

**Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)**  
**ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE**  
**I-RECON 2022**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

---

---

**Respon Siswa Terhadap Penerapan Multi Metode Pembelajaran  
Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Kognitif Mereka Pada Mata  
Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

**Ririn Khairunnisa**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jalan Cimencrang, Cimencrang, Kec.  
Gedebage, Kota Bandung, 40614

Email: [ririnkhaerunisa36@gmail.com](mailto:ririnkhaerunisa36@gmail.com)

***Abstract:** The aims of this research are 1) Student responses to the application of multiple learning methods, 2) Student's cognitive learning achievement, 3) The relationship between student responses to the application of multiple learning methods and their cognitive learning achievement in Islamic religious education subjects for class VIII SMPN 2 Cielunyi. This study uses a quantitative approach and correlation method. Data collection techniques using observation, questionnaires, tests, and documentation. The technical data analysis are: partial analysis, and correlation analysis. The results of this study are: 1) realistic student responses to the application of multi-methods with a high category of 4.31 which is in the interval 3.50-4.50. 2) students' cognitive learning achievement in Islamic Religious Education subjects in the high category with an average value of 78 which is in the 70-79 interval. 3) The relationship between students' responses to the application of multiple methods with cognitive learning achievement of students in Islamic Religious Education subjects is categorized as moderate with a correlation of 0.403. Therefore there is a relationship between response students to the application of multiple learning methods with their cognitive learning achievement in Islamic education subjects.*

*Keywords:*

*Response, Application of multi methods, Cognitive Learning Achievement*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran, 2) Prestasi belajar kognitif siswa, 3) Hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMPN 2 Cielunyi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Adapun Teknis analisis datanya yaitu: Analisis parsial, dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini yaitu: 1) realistik respon siswa terhadap penerapan multi metode berkategori tinggi yaitu 4,31 yang berada pada interval 3,50-4,50. 2) prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 78 yang berada pada interval 70-79. 3) Hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode dengan prestasi belajar kognitif siswa mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkategori sedang dengan korelasi 0,403. Oleh karena itu terdapat hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci:**

Respon, Penerapan Multi Metode, Prestasi Belajar Kognitif

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Metode merupakan salah satu faktor tercapainya keberhasilan belajar yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik sebuah metode maka semakin efektif pula pencapaian tujuan yang akan dicapai

Al Fauzan Amin (2015) menjelaskan bahwa tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode yang lain. Tiap-tiap metode memiliki kelemahan dan kekuatan. Terkadang pendidik tampil mengajar lebih baik dengan menggunakan metode ceramah dibanding dengan memberi kebebasan bekerja kepada peserta didik. Kadang pula suatu bahan pengajaran lebih baik disampaikan dengan kombinasi beberapa metode ketimbang dengan hanya satu metode. Baik atau buruknya metode itu tergantung pada banyak faktor. Oleh sebab itu, tugas pendidik dalam menetapkan metode ialah mengetahui dan mempertimbangkan batas-batas kekuatan dan kelemahan setiap metode yang akan digunakannya (Depag, 2001).

Di antara sekian banyak metode pengajaran, salah satunya adalah penerapan multi metode. Penerapan multi metode akan efektif dalam proses belajar mengajar, karena jika metode yang satu digabungkan dengan metode yang lain maka akan terjadi timbal balik antara guru dan siswa, disini secara otomatis siswa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Masing-masing metode memiliki karakternya masing-masing, yaitu kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian, diharapkan kombinasi metode akan membangun klasifikasi kombinasi metode yang saling melengkapi kelebihan dan kekurangannya.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran PAI; 2) Untuk mengetahui prestasi belajar kognitif siswa; 3) Untuk mengetahui hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran hubungannya dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini mengamati dua variabel yaitu variabel X respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dan variabel Y prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI. Maka hipotesis  $H_a$  yang peneliti ajukan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena hasil penelitian ini memerlukan data ilmiah sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diuraikan diatas. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang memerlukan data yang rasional, objektif, empiris,

terukur, dan sistematis. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena menekankan pada data berupa angka-angka yang perlu dianalisis menggunakan statistik untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi, karena penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menentukan keadaan yang saling ketergantungan antara dua variabel yang dihitung secara kuantitas. Penelitian korelasi ini menyangkut sebuah hubungan dan pengaruh karena peneliti akan menghubungkan kedua variabel untuk melihat apakah kedua variabel tersebut saling mempengaruhi atau tidak, karena pada (Hayati, 2013) korelasi merupakan suatu teknik untuk mengukur tingkat koefisien hubungan antara dua variabel. Dengan kata lain, koefisien korelasi itu digunakan untuk mengukur derajat hubungan dan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini menggunakan korelasi pearson (product moment pearson) dimana korelasi ini digunakan untuk mrnguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dengan data interval atau rasio. Uji yang dikembangkan oleh Karl Pearson mensyaratkan sampel diambil secara acak, data harus homogen, berdistribusi normal dan bersifat linear (Arifin, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi yang berjumlah 378 orang terdiri dari 11 kelas. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010) yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka sebagai sampelnya dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, karena dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari kelas VIII-B, maka penulis mengambil seluruh siswa di kelas VIII-B sebanyak 32 orang. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket variabel X dan hasil tes variabel Y. Adapun untuk menganalisis data ini dengan melalui dua analisis, yaitu analisis parsial dan analisis korelasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Cileunyi Bandung. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini sejak bulan oktober 2021 sampai dengan bulan juni 2022.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Respon adalah salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku belajar. Secara logika respon dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang, sebab respon menyangkut perolehan kesan-kesan yang tinggal pada diri seseorang setelah melakukan pengamatan, jika siswa menanggapi kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan guru maka diharapkan ia akan terdorong untuk berperilaku baik.

Dalam penggunaan multi metode yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seperti: menerima multi metode dalam proses belajar mengajar, menyukai multi metode, mempunyai minat dalam belajar, mempunyai perhatian dalam proses belajar mengajar yang menggunakan multi metode.

Maka hal tersebut akan ditanggapi dengan baik oleh peserta didik sehingga menimbulkan suatu dorongan pada diri peserta didik dan dorongan tersebut akan menimbulkan rangsangan bagi timbulnya minat mereka untuk belajar lebih baik lagi.

Respon diperoleh dari penginderaan dengan pengamatan. Penginderaan dan pengamatan peserta didik terhadap penerapan multi metode dalam mata pelajaran PAI akan melahirkan respon. Respon positif atau negatifnya dari peserta didik akan mempengaruhi terhadap penerapan multi metode dalam pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini karena objek yang ditanggapinya adalah penerapan multi metode dalam mata pelajaran PAI, maka arah minatnya adalah belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dari uraian di atas dapat diinterpretasikan bahwa respon yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor untuk timbulnya suatu kecenderungan agar individu berbuat positif tetapi ada juga kecenderungan berbuat negative. Sebagaimana yang diungkapkan Thurstonr yang dikutip oleh Abu Ahmadi (2001) bahwa seseorang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologis apabila ia suka. Sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap negatif terhadap suatu objek psikologis apabila ia tidak suka.

Demikian halnya dalam penerapan multi metode dalam pembelajaran PAI di sekolah. Siswa akan mempunyai prestasi yang baik apabila siswa tersebut memiliki respon positif terhadap objek yang dihadapi (penerapan multi metode pembelajaran), sebaliknya peserta didik tidak memiliki prestasi belajar apabila peserta didik memiliki respon negative terhadap objek yang dihadapinya. Dengan demikian jelas bahwa prestasi belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI baik positif atau negatif terbentuk dari responnya terhadap suatu objek yang dihadapinya.

Hubungan respon dan minat dijadikan tujuan dalam analisis ini, yaitu hubungan bersifat sebab akibat, artinya respon dengan minat saling ketergantungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, respon memiliki hubungan erat dengan minat belajar siswa, semakin positif respon siswa terhadap penerapan multi metode maka semakin tinggi pula prestasi belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran PAI.

Untuk mengetahui hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran (Variabel X) hubungannya dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran PAI (Variabel Y) Peneliti memakai teknik analisis per indikator dengan alat pengumpulan data berupa Test dan angket. Angket tentang variable X ini berjumlah 20 item soal. Angket tersebut ditujukan kepada 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi sebagai sampelnya. Pernyataan angket variable X meliputi indikator yakni: (1) Menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan; (2) Menyajikan bahan-bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah; (3) Menyimpulkan materi pembelajaran; (4) Membicarakan pokok-pokok masalah yang akan didiskusikan; (5) Menentukan bentuk diskusi yang akan digunakan sesuai dengan masalah pembelajaran ; (6) Berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dan guru mengawasi jalannya diskusi; (7)

Peserta didik menyimak hasil diskusi; 8) Merumuskan pertanyaan yang akan diajukan; 9) Membuat ringkasan hasil tanya jawab sehingga diperoleh pengetahuan secara sistematis.

Sedangkan Tes tentang variabel Y ini berjumlah 20 item soal beserta alternatif pilihan jawabannya kepada 32 orang siswa kelas VIII sebagai sampelnya. Pernyataan tes meliputi indikator yaitu: 1) Mengingat, 2) Memahami, 3) Menerapkan, 4) Menganalisis. 5) Mengevaluasi, dan 6) Mencipta.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap data-data penelitian, baik didapatkan hasil sebagai berikut :

Realistis respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran berkategori tinggi. Hal ini berdasarkan atas hasil pengisian angket oleh 32 responden dengan hasil rata-rata seluruh indikator variabel X sebesar 4,1 yang berada pada interval 3,50 - 4,50. Dilihat dari normalitas distribusinya variabel X (respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran) berdistribusi normal sebesar 0,380.

Realistis prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berkategori tinggi. Hal ini berdasarkan atas hasil pengisian tes oleh 32 responden dengan hasil rata-rata seluruh indikator variabel Y sebesar 78 yang berada pada skala penilaian 70 - 79 . Dilihat dari normalitas distribusinya, variabel Y (prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI) berdistribusi normal sebesar 0,219.

Realistis hubungan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dengan prestasi belajar kognitif mereka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki hubungan yang signifikan. Maka ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini didasarkan pada perhitungan analisis koefisien korelasi sebesar 0,474 atau 47,4%, jika diinterpretasikan kedalam derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dapat dikategorikan korelasinya sedang/cukup. Begitupun dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 2,951 dengan derajat kebebasan 30 taraf signifikansi 5% diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,697 ini menandakan bahwa  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ .

## **SIMPULAN**

Berdasarkan keterangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kedua variabel di atas diketahui terdapat keterkaitan hubungan antara setiap variabel penelitian. Maka dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Jika dilihat kepada pedoman derajat hubungan nilai *person correlation* nya adalah 0,474 atau 47,4%, jika diinterpretasikan kedalam derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dapat dikategorikan korelasinya sedang/cukup. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbukti bahwa terdapat korelasi antara respon siswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran hubungannya dengan prestasi belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Pendidikan agama

*Respon Siswa Terhadap Penerapan Multi Metode Pembelajaran Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Kognitif Mereka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*

Islam dengan kategori sedang/cukup. Maka Ha diterima yang menyatakan bahwa semakin positif dan signifikan responsiswa terhadap penerapan multi metode pembelajaran maka semakin tinggi prestasi belajar kognitif mereka, dan sebaliknya semakin rendah respon dan signifikan siswa terhadap multi metode pembelajaran maka semakin rendah pula prestasi belajar kognitif mereka.

## **REFERENSI**

- Amin A. Metode Pembelajaran Agama Islam. Bandung, 2015.
- Ali M. Guru dalam proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algesindo: Bandung, 2004.
- Daradjat, Zakiah dkk, Metodologi Pengajaran Agama Islam. Cet. 1 : Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Departemen Agama RI. Metodologi Pendidikan Agama Islam, hal 102, Jakarta. 2001
- Fathurrahman. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama. 2001.
- Hamdayana dan Jumanta. Metodologi Pengajaran. Cet. 1 : Bumi Aksara, Jakarta, 2016.
- Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002. Velda Ardia. "Drama Korea dan Budaya Populer." Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jurnal Komunikasi, VOL 2, NO 3 (Mei 2014).
- Santika, Agus. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. Vol 2, No 2: Atthulab: Jurnal Belajar Mengajar Agama Islam. 2017
- Sanusi, Iwan. Program Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di SMA Melalui Kegiatan Pembelajaran Berbasis PAI di Luar Kelas. Vol 4, No 1: Atthulab: Jurnal Belajar Mengajar Agama Islam. 2019.
- Srigati, N. Penggunaan Multi Metode Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Kandat 1. Jurnal PINUS, Vol 1. 2015.
- Sudjana, N. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda Karya. 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2017
- Suharsimi, Ar. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Sujanto, A. Psikologi Umum. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Sutikno, M. S. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: 2014.
- Syah, M. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pt Remaja. Rosdakarya. 2010.

- Tafsir, Ahmad, Andewi Suhartini, dan Aji Rahmadi. Desain Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga. Vol 5, No 2 Atthulab: Jurnal Belajar. 2020.
- Usman, M. U. Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2017.
- Usman, M. B. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Cet. I; Jakarta:Ciputat Pers. 2002.